

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

INTISARI

Amalia Nafisa¹, Budi Rahayu²

Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Latar Belakang: Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi remaja dengan anemia sebesar 32%, dengan kebanyakan yang mengalaminya yaitu remaja putri. Anemia sering dikaitkan dengan masalah gizi yaitu kurangnya zat gizi terutama zat besi yang dapat menyebabkan anemia. Remaja membutuhkan gizi untuk membantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk memantau status gizi seseorang dapat dilakukan menggunakan indeks massa tubuh (IMT).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan (IMT) dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan Teknik total sampling yaitu 28 siswi. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran indeks massa tubuh dan pemeriksaan kadar hemoglobin, serta analisa data menggunakan analisis bivariat uji korelasi *Spearman-Rho*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 2 orang (7,1%) dengan IMT sangat kurus mengalami anemia ringan, 1 orang (3,6%) dengan IMT sangat kurus mengalami anemia sedang, 2 orang (7,1%) dengan IMT kurus mengalami anemia sedang, dan 5 orang (17,9%) dengan IMT normal mengalami anemia ringan. Hasil analisis data uji *spearman rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan kadar hemoglobin dengan nilai signifikansi atau p value = 0,002 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Kata kunci: *Indeks Massa Tubuh, Kadar Hemoglobin, Remaja Putri*

¹ Mahasiswa Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

ABSTRACT

Amalia Nafisa¹, Budi Rahayu²

Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Background: Anemia is a health problem in Indonesia. Based on the 2018 Riskesdas data, the prevalence of anemia in adolescents is 32%, with mostly young women experiencing it. Anemia is often associated with nutritional problems, namely a lack of nutrients, especially iron, which can cause anemia. Adolescents need nutrition to assist in growth and development. To monitor a person's nutritional status can be done using the body mass index (BMI).

Purpose: To determine the relationship between body mass index (BMI) and hemoglobin levels in class XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Methods: This study used an analytic observational research method with a cross-sectional design. Samples were taken using the total sampling technique, namely 28 female students. Data collection was carried out by measuring body mass index and examining hemoglobin levels, as well as data analysis using bivariate analysis of the Spearman-Rho correlation test.

Results: The results showed that 2 people (7.1%) with a very low BMI had mild anemia, 1 person (3.6%) with a very thin BMI had moderate anemia, 2 people (7.1%) with a low BMI had moderate anemia, and 5 people (17.9%) with a normal BMI had mild anemia. The results of the Spearman Rho test data analysis showed that there was a relationship between body mass index and hemoglobin levels, with a significance value of $p = 0.002$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between body mass index and hemoglobin levels in young women in the SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Keywords: *Body Mass Index, Hemoglobin Levels, Young Women*

¹ Mahasiswa Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta